

ABSTRAK

Karya tari Tirta Prayassita terinspirasi dari ritual sedekah bumi di Desa Tanjungan, Kabupaten Mojokerto. Penciptaan ini bertujuan mentransformasikan nilai-nilai ritual komunal yang bersifat partisipatif ke dalam seni tari pertunjukan berestetika panggung tanpa menghilangkan esensi spiritualnya. Secara metodologis, karya ini menerapkan teori Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya oleh Sumaryono untuk menggali elemen tradisi dan mengolahnya kembali melalui stilasi serta distorsi gerak. Secara etimologi, Tirta Prayassita bermakna air suci pembersih batin manusia dari pengaruh negatif (mala). Hasil penciptaan menyajikan transisi adegan dramatik dari suasana ritual bersahaja menuju representasi simbolis penyucian diri, yang menonjolkan elemen air dan properti kendi sebagai simbol sumber kehidupan untuk memperkenalkan kearifan lokal secara adaptif.

Kata Kunci: Tirta Prayassita, Sedekah Bumi, Restorasi, Transformasi Budaya, Desa Tanjungan